

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif, metode penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan hasil suatu penelitian. Jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti dengan judul yaitu penerapan kompres hangat dengan aroma lavender untuk meredakan nyeri pada pasien post SC yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara dengan memantau tingkat nyeri selama 3 hari perawatan dan melakukan pendekatan perawatan pada ibu post SC.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien ibu post SC yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu Post SC setelah 6 jam yang mengalami nyeri akut dan sudah mampu duduk semifowler.
- b. Bersedia menjadi responden penelitian.
- c. Ibu mampu berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

2. Kriteria eksklusi

- a. Ibu yang belum mampu duduk setelah post SC.
- b. Ibu post SC sebelum 6 jam.
- c. Ibu dengan penurunan kesadaran dan kondisi kritis.

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Kompres hangat dengan aroma lavender	Kompres Hangat yaitu memberikan rasa hangat dengan cara mencelupkan waslap ke dalam waskom yang berisi air hangat dengan suhu 38-40°C yang dicampur 3 tetes <i>essential oil</i> aroma lavender kemudian waslap diperas dan ditempelkan dibagian nyeri post SC di pinggang dan punggung bawah lama waktu pengompresan 3 menit atau saat waslap sudah dingin celupkan dalam waskom kemudian peras dan tempelkan lakukan selama 20 menit dengan frekuensi sebanyak 5-7x yang dilakukan 1x/hari selama 3 hari berturut turut.	Nyeri yang dirasakan menurun setelah dilakukan kompres hangat dengan <i>essential oil</i> aroma lavender yang dilakukan sesuai standar operasional.
Nyeri Akut	Pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan.	Skala Nyeri menurun diukur menggunakan alat ukur skala nyeri <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS).

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Dalam studi kasus ini menggunakan instrument, format pengkajian pasien post SC, alat ukur skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS), Standar Operasional Prosedur kompres hangat PPNI (2018).

1. Prosedur pemberian kompres hangat *essential oil* aroma lavender
 - a. Mengidentifikasi pasien menggunakan identitas (nama lengkap, no.rm).
 - b. Menjelaskan tujuan dan langkah prosedur.

c. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan:

- 1) Handuk/ Waslap
- 2) Waskom
- 3) Termometer suhu air
- 4) Air hangat
- 5) Sarung tangan
- 6) *Essential oil* aroma lavender

d. Pilih alat kompres yang nyaman dan mudah didapat (seperti kemasan gel beku, kain atau handuk).

e. Periksa suhu alat kompres.

f. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah.

g. pasang sarung tangan bersih.

h. Tuang air hangat kedalam waskom kemudian ukur suhu air.

i. Teteskan *essential oil* aroma lavender sebanyak 3 tetes ke dalam waskom.

j. Pilih lokasi nyeri untuk dikompres.

k. Lakukan kompres dengan celupkan waslap ke dalam waskom kemudian peras dan tempelkan pada daerah yang sudah dipilih.

l. Hindari penggunaan kompres pada jaringan yang terpapar terapi radiasi.

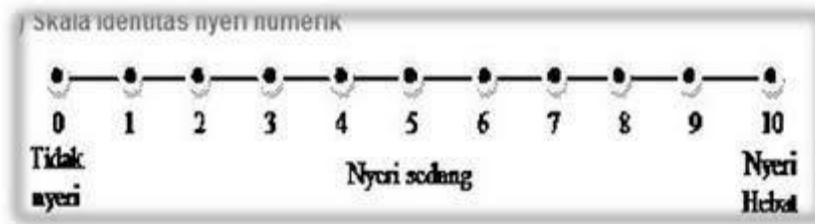
m. Rapikan pasien dan alat yang digunakan.

n. Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan 6 langkah .

o. Dokumentasikan prosedur yang dilakukan dan evaluasi respon pasien.

2. Alat Ukur Skala Nyeri

Skala penilaian nyeri numerik skala penilaian numerik *Numerical Rating Scale* (NRS) digunakan untuk pengganti alat deskripsi kata. Klien diminta untuk menilai nyeri menggunakan skala 0-10. Digunakan efektif untuk mengkaji intensitas nyeri sebelum dan setelah dilakukan intervensi, dikarenakan selisih antara penurunan dan peningkatan nyeri lebih mudah diketahui.



Sumber: Manueke Iyam, 2023

Gambar 3.1
Skala Numeric Rating Scale

Penilaian nyeri yang dirasakan klien yaitu :

0 = Tidak ada rasa sakit.

1 = Nyeri hampir tak terasa (sangat ringan).

2 = Nyeri ringan.

3 = Nyeri sangat terasa.

4 = Kuat, nyeri yang dalam.

5 = Kuat, dalam, nyeri yang menusuk.

6 = Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat.

7 = Nyeri berat.

8 = Nyeri berat, dalam, menusuk.

9 = Nyeri begitu kuat sehingga klien tidak bisa mentoleransi.

10 = Nyeri begitu kuat tak sadarkan diri.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Yulianti (2018) metode pengumpulan data penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis serta menyajikan data kuantitatif secara deskriptif. Analisis deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan data dengan apa adanya.

Metode pengumpulan data studi kasus ini yang digunakan yaitu dengan metode pengkajian dengan wawancara, kemudian observasi klien menggunakan alat ukur skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) dan pemeriksaan fisik.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada keluarga dan klien meliputi: pengkajian, nama klien, umur, alamat, jenis kelamin, riwayat kehamilan, riwayat

kesehatan sekarang, keluhan utama saat pengkajian, penampilan umum, pemeriksaan tanda tanda vital.

2. Observasi

Mengamati perubahan fisik dan psikologis Ny.R dengan memperhatikan dan memantau tanda vital dan ekspresi klien apakah masih terlihat meringis merasakan nyeri saat melakukan mobilisasi. Mengukur skala nyeri klien menggunakan alat ukur skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS).

3. Studi dokumentasi

Melihat buku register rekam medik pasien.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Penulis mengajukan permohonan izin lahan praktik ke prodi kotabumi untuk mengambil data dan memperoleh izin di RS Handayani ruang kebidanan.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Mencari pasien sesuai kriteria inklusi.
- b. Inform consent dari keluarga pasien.
- c. Melakukan pengkajian pasien mulai dari identitas, keluhan, sampai dengan pemeriksaan fisik pada klien.
- d. Melakukan kontrak pada pasien selama 3 hari perawatan.
- e. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk kompres hangat dengan *essential oil* lavender.
- f. Melakukan penerapan kompres hangat *essential oil* aroma lavender untuk meredakan nyeri post SC sesuai standar operasional prosedur yang ditetapkan mulai dari Pengkajian sampai dengan evaluasi.
- g. Melakukan evaluasi selama 3 hari dilakukannya penerapan kompres hangat *essential oil* aroma lavender.
- h. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan terapi kompres hangat *essential oil* aroma lavender.
- i. Penulis melakukan penyusunan laporan sesuai dengan hasil penerapan tindakan terapi kompres hangat *essential oil* aroma lavender.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 06 sampai dengan 08 Februari tahun 2024.

H. Analisis dan Penyajian Data

Analisis dan penyajian data pada kasus ini yaitu metode deskriptif, yaitu menyajikan data dalam bentuk narasi, gambar dan ungkapan verbal dari responden.

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).
 - a. Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan manfaat/resiko setelah hal hal berkaitan dengan penerapan kompres hangat *essential oil* aroma lavender untuk meredakan nyeri post SC.
 - b. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus partisipan dengan informed consent secara sukarela tanpa paksaan /tekanan/ancaman.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*).
 - a. Menjaga privasi data klien yang ada di buku rekam medik rumah sakit.
 - b. Penulis bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien, saat dilakukannya tindakan penerapan kompres hangat *essential oil* aroma lavender tirai ruangan ditutup untuk menjaga privasi dan kenyamanan klien.
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice inclusiveness*).
 - a. Penulis melakukan tindakan penerapan kompres hangat *essential oil* aroma lavender dengan adil dan sesuai dengan kondisi pasien.

4. Keadilan diperlakukan sama tanpa membeda bedakan, memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefits*).
 - a. Peneliti melakukan tindakan penerapan kompres hangat *essential oil* aroma lavender dengan meminimalisir dampak negative/ risiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien.